

## **BAB III**

### **KAJIAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Data Umum Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

##### **1. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara terletak cukup dekat dari pusat Kabupaten, yaitu berada sebelah selatan Kabupaten Jepara, dengan jarak tempuh 7 Km. Pondok pesantren Al-Buruj berlokasi di Desa Ngabul RT 01 RW 07 JL.. Cemoro Kembar Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.<sup>1</sup>

Adapun secara geografis, Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tahunan dan Pekalongan Kec. Batealit.
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngasem dan bawu Kec. Batealit
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Troso dan Ngeling Kec. Pecangaan.

---

<sup>1</sup> Observasi pada hari Senin, Tanggal 15 Juli 2017.

4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Langon dan Sukosono Kec. Kedung.

Lokasi Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara berada di daerah perdesaan dan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pengrajin mebel, meskipun masih banyak penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang.

## **2. Biografi KH. Abdul Baits Muchtar, Lc. MA<sup>2</sup>**

Nama lengkapnya, Abdul Baits Muchtar, atau yang biasa disapa Ustadz Baits, lahir di Desa Kedung Malang Kedung Jepara Jawa Tengah, pada tanggal 12 Desember 1971. Tinggal di tempat kelahirannya selama 12 tahun, kemudian menghabiskan waktunya di beberapa daerah di Jawa Tengah, Jawa Timur, Negara Arab/Timur Tengah, dan Jakarta. Setelah menyelesaikan Pendidikan sekolah dasarnya di SD 1 Kedung, kemudian melanjutkan SLTP di MTs An-Nawawi dan bermukim di Pondok Pesantren "Sabilul Hadi" Surodadi Kedung Jepara. Orang tua Pimpinan pondok termasuk orang yang fanatik agamanya kuat dan melarang anak-anaknya melanjutkan belajarnya ke pendidikan formal, kecuali harus di Pesantren. Sehingga semua saudara kandung Pimpinan pondok yang berjumlah 7 orang belajarnya di pesantren, kecuali Pimpinan pondok sendiri, yang sekolah

---

<sup>2</sup> Abdul Baits Muchtar, *Hidup Adalah Seolah-olah*, (Cibubur: Else Press, 2008), hlm. 361.

di Aliyah formal namun tetap bermukim di Pesantren “Mahir Ar-Riyadh Pare Kediri Jawa Timur. Itupun tanpa sepengetahuan orang tua.

Karena kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu, bapaknya seorang guru madrasah dan ibunya guru ngaji di kampung, sehingga memaksa Ustadz Baits untuk melanjutkan sekolahnya tingkat menengah Aliyah sambil bekerja mengurus kebon kyai. Namun hikmahnya, sambil menunggu kebon itu, Beliau gunakan untuk menghafal kitab “Alfiyah Ibnu Malik”, yaitu kitab seribu bait syair tentang kaidah bahasa Arab. Dan dalam ikut perlombaan hafalan kitab ini, beliau dinyatakan sebagai pemenang juara I, sehingga berhak mendapatkan beasiswa hingga selesai Aliyah. Dan setelah tamat Aliyah tahun 1990, beliau melanjutkan studinya di beberapa pesantren, di antaranya Darul Ulum Jombang dan Salafiyah Sukorejo Situbondo. Dan kemudian mengajar selama 4 tahun di Pondok Pesantren “Darul Lughah” Raci Bangil Pasuruan Jatim.

Pada tahun 1995, Pimpinan pondok melanjutkan studinya S1 dengan beasiswa dari IUA (International University of Africa) Khartoum Sudan, lewat ujian di Kedutaan Sudan untuk Jakarta. Dan sambil membantu mengajar di Dharma Wanita di KBRI Khartoum, sejak 1997-2001, Pimpinan pondok dapat menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Tarbiyah tahun 1998 dengan memperoleh yudisium Very Good. Sedangkan beasiswa S2-nya diperoleh dari Kementerian Pendidikan Tinggi Sudan, sehingga bisa meraih gelar MA (Master of

Art) dalam Fakultas Bahasa Arab tahun 2001 di Universitas yang sama, dengan yudisium Very good. Di samping itu, Beliau juga menyelesaikan Diploma Tinggi, Pra Master, pada jurusan Diplomatic Studies di Kementerian Luar Negeri Sudan.

Kegiatan Pimpinan Pondok yang pernah ditekuni, diantaranya: Pengelolah Pesantren “Khulafaur Rasyidin” Pontianak Kalbar, Pimpinan lembaga LCIS (Language Club and Islamic Studies) di JKT, pengurus ikatan da’i di JKT, Penterjemah Duta Besar Arab Saudi di Jakarta, pengurus Pusat LF-PBNU Jakarta sejak 2004 sampai sekarang, dan menjadi Tim Ahli untuk kurikulum beberapa Pesantren Modern, serta mengisi kajian di beberapa majelis taklim. Saat sekarang, disamping fokus untuk menjadi Pimpinan Pondok Pesantren Al-Buruj, beliau juga mengasuh beberapa majlis taklim diluar pesantren, baik dari kalangan remaja, bapak-bapak maupun ibu-ibu, serta menjadi pengurus di beberapa organisasi seperti: Sekjen alumni mahasiswa sudan di Indonesia, dan ketua HIMMA (Himpunan Mutakhorijin Mahir Ariyad) Kediri.

Buku-buku atau karya tulis yang telah dikarang oleh Pimpinan Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara diantaranya adalah:

- 1) Metode Pengajaran Bahasa Arab.
- 2) Hidup adalah seolah-olah: tentang mengelolah hati dan adat yang salah kaprah.
- 3) Kamus Kata Kerja Arab-Indonesia Lengkap.

- 4) Metode Menterjemahkan Al-Qur'an.
- 5) Cahaya Kehidupan.
- 6) Dan banyak buku yang telah diedit serta diterjemahkan oleh pengasuh.
- 7) Al-Qoshirah Fi Ahaaditsil Mukhtaroh (kumpulan 400 Hadits Hafalan).
- 8) Mozaik SMS Pencerah Qalbu : Kisi-Kisi Mutiara Renungan Spiritual
- 9) At-Tashiil Fi Tarjamati Ma'ani At-Tanziil (Tafsir Juz Amma).
- 10) Syairan Nahwu & Shorof (Bisa di download di internet gratis).

### **3. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

Pondok Pesantren Al-Buruj mulai berdiri, pada akhir tahun 2009 M, dan diasuh oleh Ustadz H. Abdul Baits Muchtar, Lc, MA. Awalnya hanya sebuah majlis taklim dan kajian Islam untuk remaja sekitar, kemudian berkembang menjadi sebuah pondok pesantren yang terbuka untuk umum, dan mulai menerima santri mukim pada tahun 2010 lalu 2012 secara resmi mendapat pengakuan dari depak Jepara. Lokasi Pondok yang strategis berada di dataran tinggi, di tengah-tengah kota Jepara jarak 100 M dari Jl. Raya Jepara-Kudus, yang bermula dari rumah kontrakan, hingga tahun 2013 dan sekarang sudah berdiri sendiri diatas tanah milik pondok seluas 9000 M. Gedung Pondok Pesantren

Al-buruj berlantai dua, 9 kamar : terdiri dari 2 kamar santri putri, 4 kamar santri putra, 1 kantor, dan 3 kamar ustadz, masjid Zubair Bin Awwam, kamar mandi 10, (putri 2, Putra 5 ustadz 2, kantor 1) WC putra 10, Wc putri 6.<sup>3</sup> Jalan akses masuk sangat mudah, yaitu berada di jalan Cemara Kembar / berseberangan dengan Dinas Perhubungan Kab. Jepara. Meskipun pesantren berada ditengah kota tapi suasana dilingkungan pondok terlihat asri, nyaman dikarenakan lokasinya berada disekitar persawakan dan perpohonan yang masih banyak.

Pesantren ini berorientasi kepada kombinasi metode modern & klasik, bermanhaj ahlus sunnah, yang Insya Allah bisa diterima oleh semua golongan Islam, terutama dari kalangan NU dan Muhammadiyah, seperti Pondok Gontor. Program unggulan pondok adalah tahfidz Alqur'an 30 juz dan tahfiz 500 hadits shohih selama 6 tahun, Teknologi berbasis Islam, komunikasi aktif bilingual arab dan inggris, agribisnis, usaha & ketrampilan berbasis skill seperti membuat tempe, sabun cuci, pembuatan kecap, menanam sayur-sayuran, komputer, menjahit, bengkel dll, dan kurikulum ujian nasional paket B & C dengan sistem pembelajaran home schooling.

Karena keterbatasan tempat kamar dan fasilitas pondok serta untuk mewujudkan efektifitas program pondok, maka jumlah santri sementara dibatasi, dan tahun ini tidak bisa menerima santri baru lebih dari 5 anak. Jumlah santri saat ini ada 43 anak, terdiri dari 36 santri

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Muchsinin (Santri putra Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara) pada tanggal 31 Juli 2017 pukul 19.54 WIB.

mukim santri putrid 5 yang tidak mukim 50 orang, disamping jamaah kajian tafshir hadits dan jamaah majlis dzikir yang jumlahnya ratusan. Disamping itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, maka Alburuj juga merintis TPQ (Taman Pendidikan Alqur'an) dan MADIN yang asal mulanya majlis taklim di Musholla, di mana santrinya lebih dari 200 anak, usia antara 5 - 14 tahun. Pondok ini juga digunakan aktifitas dakwah, dimana setiap minggu dua kali ada perkumpulan para da'i, dan juga majlis taklim bapak-bapak dan ibu-ibu, serta kajian remaja tentang tafsir dan hadits.

Sekalipun fasilitas pondok masih terbatas dan aktifitas belajar mengajar secara resmi baru berjalan 5 tahun sejak tahun 2012, namun prestasi yang diraih cukup mendapatkan apresiasi dari masyarakat sekitar, diantaranya adalah banyak anak santri yang sudah hafal Juz Amma & surat Albaqarah beserta tafsir /terjemahan harfiahnya, dan hafal hadits di atas 400 hadits, dan komunikasi aktif Bahasa Arab serta Bahasa Inggris, hal ini telah kami tampilkan dalam acara pengajian di depan para kyai dan tokoh masyarakat di Jepara. belasan santri yang sudah mendapatkan beasiswa keluar negeri. Dan prestasi lain dalam hal ketrampilan seperti membuat tempe, desain, sabun cuci, odol, komputer, tekwondo yang mendapatkan kejuaraan tingkat kabupaten, eskrim dan ketrampilan lainnya. Disamping itu, Pondok Pesantren Alburuj juga aktif dalam kegiatan sosial dan dakwah : diantaranya menanam 200 buah pohon trembesi dan bakti sosial jalan, perbaikan

rumah tak layak bagi tetangga yang benar-benar sangat tidak mampu. Sedangkan dakwah kami dapat terlihat dengan jumlah jamaah majlis taklim yang kami asuh yang semakin hari jumlah jamaahnya semakin bertambah sehingga membuat peantren harus lebih banyak menyiapkan sarana prasarana serta SDM (sumberdaya manusia) yang amanat dan profesional untuk menunjang kegiatan yang mulia ini.

#### **4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara<sup>4</sup>**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1.	Pembina	KH. Abdul Baits Muchtar, Lc. MA
2.	Ketua Pondok	H. Ahmad Shohibul Muttaqin, LC. M.Pd
3.	Sekretaris	Alhafidz Muchtar
4.	Bendahara	Bagus Pamungkas

#### **5. Nama-Nama Ustadz-Ustadazah Yang Mengajar Di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara<sup>5</sup>**

- a. KH. Abdul Baits Muchtar, Lc. MA ( Alumni IUA Khourtum Sudan)
- b. Ustadz H. Ahmad Shohibul Muttaqin, Lc. M.Pd ( Alumni Rabat Maroko)

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan pembina pondok pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara, pada tanggal 22 Juli 2017 Pukul 10.44 WIB.

<sup>5</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara.

- c. Ustadz Muhammad Natsir, S.Pd, M.Pd
- d. Ustadz H. Alfa Syahirul, Lc. M.Ag ( Alumni Kairo Mesir)
- e. Ustadz H. Nur Wahid, Lc (Alumni Al Ahqof Yaman)
- f. Ustadz Ahmad Fajar, Lc (Alumni Damaskus Syuriah)
- g. Ustadz Munawwir, S.q
- h. Ustadz Ahmad Bashori, S.Pd
- i. Ustadz Ahmad Ghozi
- j. Ustadz Taufan BAyu, S.Ud
- k. Ustadzah Faizah, S.Pd.I
- l. Ustadzah Durrotun Nafisah
- m. Ustadzah Inayah Al-Hafidzoh

#### **6. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara<sup>6</sup>**

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar jika didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara adalah sebagai berikut:

No	Ket. Tempat	Pondok Putra		Pondok Putri		Jml
		Jml	Ket.	Jml	Ket.	
1.	Kamar Santri	4		2		6
	Ruang Kelas	5	Kelas alam, seperti gazebo, halaman,	1		6

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustadzah Durrotun Nafisah hari Ahad, tanggal 06 Agustus, 2017 pukul 11.30 WIB.

			didalam masjid, didepan asrama. Tidak bersekat, sesuai keadaan ustadz			
2.	Kamar Mandi	5		2		7
3.	Tempat Wudhu	3		1		4
4.	WC	10		6		16
5.	Sumur	2	Sumur bor	0	Jadi satu dengan putra	1
6.	Computer	4	Untuk kantor			1
7.	Perpustakaan	1	Dimasjid			1
8.	Ruang Tamu	3	Gazebo, ruang tamu ndalem atas, ndalem bawah			3
9.	Masjid	1				1
10.	Kantin	1	Kantin CK (Cafee Kus)			1
11.	Dapur	2	Dapur pondok dan dapur ndalem			2
12.	Kantor	1				1
13.	Proyektor	1				1
14.	Tv	1			1	2
15.	Kipas Angin	8				8
16.	Gazebo	1				1
17.	Mobil Operasional	1				2
18.	Motor Operasional	1				1
19.	Dispenser	5		1		2
20.	Lapangan	1				1

## **B. Data Khusus Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

### **1. Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

#### **a. Model Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

Model pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara adalah sistem klasikal atau sistem kelas dan sistem modern. Materi yang digunakan di pondok pesantren Al-Buruj sama dengan Pondok Pesantren pada umumnya, cuma ada penekanan kepada 5 materi unggulan yang meliputi:

1. Bahasa Arab aktif
2. Bahasa Inggris aktif
3. Takhfid Qur`an 30 juz
4. Tkhfif 500 haditz beserta maknanya
5. Materi Ujian Nasional serta ketrampilan skill<sup>7</sup>

Adapun kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Buruj adalah:

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	03.30-04.15 WIB	Tahajud
2.	04.15-04.45 WIB	Membeza Al-Qur`an setengah juz
3.	04.45-06.30 WIB	Sholat Subuh dan setoran hafalan

<sup>7</sup> Wawancara pembina pondok pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara, Tanggal 08 Agustus 2017 pukul 11:23 WIB

4.	06.30-07.30 WIB	Mandi dan sarapan
5.	07.30-08.00 WIB	Sholat dhuha dan persiapan taklim
6.	08.00-09.00 WIB	materi home schooling meliputi: Bahasa Inggris, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS.
7.	09.00-11.00 WIB	Kegiatan belajar mengajar
8.	11.00-12.00 WIB	Istirahat
9.	12.00-14.00 WIB	Sholat dzuhur dan setoran Bahasa Arab
10.	14.00-15.00 WIB	Makan siang dan istirahat
11.	15.00-16.00 WIB	Sholat ashar dan Bahasa Inggris
12.	16.00-17.30 WIB	Kebersihan, olah raga dan mandi
13.	17.30-19.00 WIB	Persiapan sholat maghrib dan taklim
14.	19.00-20.00 WIB	Sholat Isya` dan KBM
15.	20.00-21.00 WIB	Makan malam dan nonton Tv
16.	21.00-22.00 WIB	Muroja`ah dan waktu menghafal
17.	22.00-03.30 WIB	Wajib istirahat

**b. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara ada beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara adapun metode tersebut adalah:

1) Metode Sorogan

Pada metode ini, para santri menghadap kyai untuk membaca kitab, menjelaskan atau menghafalkan pelajaran yang diberikan sebelumnya. Metode ini biasanya digunakan dalam pengajaran kitab Mukhtarol Ahhadits, tafsir juz amma, fathul qorib dan percakapan bahasa arab.

2) Metode Bandongan

Metode ini merupakan cara penyampaian ajaran kitab kuning dimana seorang kyai membacakan atau menjelaskan isi kitab, sementara santri mendengarkan, menulis dan menerima penjelasan kyai. Metode dengan system ceramah ini diterapkan dipondok pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara dalam pengajaran kitab kuning yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jum`at. Kitab-kitabnya diantaranya meliputi:

a. Anashoihudinniyah

- b. Riyadussholikhin
- c. Tafshir Jalalain
- d. Fathul Muin
- e. Kitab Shiroh nabawiyah dan lain-lain.

3) Metode Mudzakaroh Diskusi

Metode ini diterapkan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jeparau ntuk memecahkan permasalahan yang muncul seputar *fiqiyah* dan *Nahwiyah, ijtimaiyah (social kemasyarakatan)*. Dengan musyawarah ini diharapkan santri terlatih dalam menyelesaikan dan mencari solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan refrensi yang bersumber dari kitab kuning.

4) Metode Tanya Jawab

Metode ini selalu digunakan oleh para ustadz dalam setiap pengajaran kitab kuning.

5) Metode Hafalan

Metode hafalan biasanya digunakan dalam pengajaran kosa kata Bahasa Arab dan bahasa inggris, Takhfidz Qur`an beserta tafsirnya, nahwu shorof beserta kaidahnya.

6) Metode Pembiasaan

Contoh dari metode pembiasaan yang ada di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara adalah para santri

dibiasakan untuk melaksanakan sholat jamaah dan mengaji Al-Qur`an., setelah kegiatan sholat wajib ada setoran, baik qur`an hadits maupun kosa kata bahasa arab dan bahasa inggris.

7) Metode Tri In One

Tri in one adalah dimana ustadz mengajarkan materi apapun dan seper empat jamnya digunakan pengajaran nahwu shorof dengan mempraktikkan bahasa arab.

8) Metode memaknai kitab menggunakan 3 bahasa yaitu:

1. Arab ke Arab
2. Arab ke Jawa Pegon
3. Arab ke Bahasa Indonesia
4. Dan diharapkan Arab ke Inggris

**c. Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

Selain pembelajaran kitab-kitab kuning, di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara juga terdapat kegiatan-kegiatan pendidikan untuk para santrinya. Kegiatan tersebut antara lain:

1) Dzibiyah / Membaca al-Barjanzi

Al Barjanzi ialah suatu doa-doa, puji-pujian dan menceritakan riwayat Nabi Muhammad SAW. Isi berjanzi

bertutur tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW yang disebutkan berturut-turut dan didalamnya juga mengisahkan sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad SAW serta berbagai peristiwa untuk dijadikan teladan umat manusia. Kegiatan al Barjanzi dilaksanakan setiap hari Kamis Malam Jum`at dan dilaksanakan di Masjid Jubbair Bin Awwam, kegiatan ini biasanya diiringi dengan rebana.

2) Khitobiyyah

Khitobiyyah atau latihan pidato diadakan setiap seminggu sekali yaitu setiap hari senin kegiatan ini diikuti oleh semua santri. Dan kegiatan ini bertujuan untuk melatih mental santri ketika nanti tampil di depan publik.

3) Kejar paket B dan C

Kejar paket B dan C ditujukan pada para santri yang tidak memiliki ijazah MTs dan MA atau yang setara. Adapun program paket B adalah suatu bentuk pendidikan non formal yang setara dengan sekolah Menengah Pertama, sebagai lanjutan dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau program kejar paket A. Sedangkan program paket C adalah bentuk pendidikan non formal yang setara dengan sekolah Menengah Atas sebagai lanjutan dari sekolah Menengah Pertama atau program kejar paket B.

4) Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya diluar jam belajar kurikulum standard. Kegiatan ekstrakurikuler ditunjukka agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren Al-Buruj meliputi tewkondo, sepak bola, basket, volli, pertanian, agribisnis dll.

**d. Kurikulum di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

Berdasarkan hasil wawancara dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara, kurikulum yang digunakan adalah kurukulum tingkat satuan pendidikan kesetaraan, dan disusun secara induktif, dan berbasis kecakapan hidup, serta sesuai dengan konteks lokal dan global, serta memperhatikan karekteritis lingkungan Pondok Pesantren yang mengedepankan nilai-nilai ke-Islaman dan memprioritaskan pendidikan agama.

Ciri kurikulum Pondok terfokus kepada teknologi Islam, usaha agribisnis, penguasaan bahasa Arab & Inggris, hafalan hadits pilihan, hafalan 30 juz dalam Al-Qur'an, lancar

mentafsirkan Juz Amma dan surat al-Baqarah, dan materi pelajaran yang menjadi Ujian Nasional (UN).

**Target & Sasaran:** Santri setelah tamat belajar minimal dapat pembekalan teknologi terutama yang berbasis program ke-Islaman, seperti: ilmu komputer program Arabic, software Arab, website dan desain, terutama yang berkaitan Al-Qur'an serta ilmu ke-Islaman. Santri dapat pembekalan dakwah, seperti hafal 30 juz Al-Qur'an, hafal 500 hadits pilihan, bisa mentafsirkan di luar kepala minimal Juz Amma, paham minimal 1 juz surat Al-Baqarah. Santri dapat ilmu usaha, seperti: membuat kecap, saos, tempe, tahu, sabun cuci, minuman segar, minyak goreng, tataboga, menjahit, bengkel, serta pembekalan teknik agribisnis, seperti perikanan, peternakan, pertanian.<sup>8</sup>

**Materi yang diajarkan meliputi:<sup>9</sup>**

1. Nahwu
2. Shorof
3. Bahasa Arab
4. IT
5. Riyadussholihin
6. Jurumiyah
7. Fathul Qorib

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan pembina pondok pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara Tanggal 04 Agustus 2017 pukul 21:23 WIB.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ali Mahzumi (santri Pondok Pesantren Al-buruj Ngabul Tahunan Jepara) tanggal 31 Juli 2017 pukul 19.54 WIB.

8. Bahasa Arab aktif
9. Bahasa Inggris aktif
10. Tahfid Qur`an 30 juz
11. Tahfid 500 hadits beserta maknanya
12. Materi Ujian Nasional serta ketrampilan skill
13. DLL

Kurikulum Pondok yang formal menginduk kepada kerangka dasar kurikulum yang ditetapkan oleh Depertemen Pendidikan dengan standar Nasional dan berbasis kompetensi lulusan pendidikan kesetaraan. Kurikulum Pondok yang nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar santri secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

## **2. Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Wawasan Keilmuan Santri di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

Strategi dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri di Pondok Pesantren Al-Buruj yaitu:

- a. Membuat kader-kader pengurus yang berkompetensi dalam mengembangkan wawasan keilmuan santri.

Dengan cara mengikut sertakan para calon kader dan kader-kader yang sudah berjalan seminar dan workshop sehingga bertambahnya pengalaman dalam memeneg atau mengatur dan mengurus pondok pesantren dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri. Selain itu dengan dukungan para tenaga pengajar (ustad/ ustadzah) yang direkrut dari beberapa alumni pendidikan pesantren yang berkualitas dan berkompetensi di bidangnya akan membantu para pengurus pondok pesantren dalam mengembangkan wawasan keilmuan santri di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara.

Pengembangan Pondok Pesantren harus tetap bertumpu padausaha pembinaan sumber daya manusia dilingkungan pesantren baik sebagai kader tenaga pengembang maupun sebagai warga masyarakat dengan beberapa criteria sebagai berikut:

1. Mampu berperan sebagai "*Mushlilul Mujtama*" dapat membaca dan mencari batas pemecahan terhadap persoalan

dan pertimbangan yang terjadi baik dalam dimensi moral maupun spiritual.

2. Mampu berjiwa sebagai motivator yang berwatak kenyataan terhadap persoalan riil yang dihadapi santri meskipun mikro tetapi berwawasan makro dengan sumber pemecahan masalah.
3. Dapat mengembangkan sikap mandiri pesantren baik yang menyangkup aspek pendidikan maupun kegiatan social kemasyarakatan.
4. Dapat menstransfer nilai-nilai keselamatan dalam kenyataan lembaga antara manusia dengan Tuhan, antara manusia dengan manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya.

Melalui pembinaan santri dan warga masyarakat yang memiliki kemampuan diatas akan muncul gerakan intelektual dalam mengembangkan wawasan keilmuan santri di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara.

- b. Memberi motivasi kepada santri Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara.

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku siswa atau santri dipengaruhi oleh banyak faktor. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi itu, secara garis besar dapat diklasifikasikan ke dalam faktor intern (dari dalam) diri

santri. Baik menyangkut fisiologis maupun psikologis, dan faktor ekstern (dari luar) diri santri. Faktor intern santri, terutama faktor psikologis, memberikan andil yang cukup penting dalam belajar. Faktor psikologis dapat landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Ketiadaan faktor psikologis proses belajar dapat dihambat, bahkan dapat pula kesulitan dalam mengajar. Memberi motivasi kepada santri yang belum lulus maupun sudah lulus yang telah ditempuh selama 6 tahun untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi seperti ke pondok yang lebih maju, biasanya Pondok Pesantren Al-Buruj mengirim santri yang sudah mempunyai bekal cukup ke Pondok Pesantren Tahfidz yang ada di berbagai Daerah, misalnya di Daerah Bogor, Bandung, Yogyakarta, dan Jakarta. atau ke perguruan tinggi yang terdapat di Indonesia (LIPIA) maupun di luar Negeri (Sudan, Maroko, Mesir) agar para santri nantinya punya bekal dan siap untuk terjun di masyarakat secara langsung.

- c. Memberikan ketrampilan kepada santri Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara.

Ketrampilan yang diberikan Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara yaitu: Pelatihan komputer, meskipun belajar di Pondok Pesantren seharusnya tidak membuat santri tertutup dengan perkembangan zaman, maka dari itu Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara memberikan

ketrampilan komputer ini untuk melatih santri supaya dapat mengoperasikan teknologi guna menunjang pembelajaran yang lebih modern dan dapat mengikuti perkembangan zaman, selain itu juga memberikan stigma bahwa anak Pondok Pesantren juga mahir dalam bidang teknologi dan selain itu juga tentunya untuk membuat santri lebih terampil dalam bidang agama maupun bidang selain agama (teknologi). Selain pelatihan computer Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara juga memberikan pelatihan ceramah, yang mana pelatihanceramah ini berguna untuk melatih mental santri dalam berceramah didepan banyak orang sehingga ketika sudah terjun langsung kemasyarakat santri tidak merasa canggung, dan santri mempunyai bekal keberanian setelah dilatih di Pondok Pesantren.selain itu ada pembuatan sabun, penanaman berbagai tanaman buah maupun obat-obatan yang nantinya bisa dimanfaatkan untuk santri dan masyarakat sekitar Pondok pesantren guna memberikan wawasan lebih luas lagi kepada santri sehingga santri ketika keluar dari Pondok Pesantren mempunyai bekal usaha atau agribisnis untuk lebih mensejahterkan dirinya sendiri maupun orang lain.

d. Pengadakan kejar paket B dan C.

Untuk pembelajaran formal tetap dilakukan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara dengan mendatangkan guru privat yang berkompeten dalam bidangnya sesuai dengan

mata pelajaran yang terdapat dalam Ujian Nasional seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bahasa Inggris dengan sistem yang sama seperti apa yang ada di lembaga pendidikan formal pada umumnya yaitu adanya ujian semester tengah dan ujian semester akhir namun karena persyaratan dalam mendirikan suatu organisasi pendidikan formal belum tercukupi maka untuk Ujian Nasional menginduk di beberapa lembaga pendidikan yang secara resmi. Untuk jenjang SMP atau paket B Ujian Nasional dilaksanakan di SMP 1 Kedung, dan jenjang SMA atau paket C dilaksanakan di SMA Tahunan. Setelah melakukan Ujian Nasional dan dinyatakan lulus maka santri berhak mendapatkan Ijazah seperti siswa-siswa pada umumnya dan Ijazah tersebut dapat digunakan untuk mendaftar kejenjang selanjutnya yaitu ke perguruan tinggi di Indonesia maupun ke perguruan tinggi di Luar Indonesia.

- e. Melaksanakan sholat wajib dengan berjamaah dan berdzikir.

Sholat berjamaah dan berdzikir wajib dilakukan semua santri Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara agar para santri mendapatkan berkah dalam belajar Ilmu agama, selain mendapatkan berkah dalam belajar Ilmu agama santri juga memiliki perilaku disiplin serta memiliki sugesti bahwa Allah lebih didahulukan dan wajib didahulukan dibanding apapun juga. Dengan diwajibkannya sholat berjamaah maka santri juga memiliki rasa

kebersamaan dalam berteman, bersaudara serta nantinya dalam bermasyarakat. Sangat penting sekali melakukan sholat berjamaah karena dengan sholat berjamaah pahala yang didapatkanpun akan berlipat ganda dibandingkan dengan sholat sendiri.

- f. Pembelajaran menggunakan sistem klasikal dan pembelajaran santri dimulai dari dasar.

Pembelajaran menggunakan system klasikal dan pembelajaran dimulai dari dasar agar para santri mengetahui ilmu agama dari dasar misalnya: ilmu shorof, nahwu. Meskipun Pondok Pesantren namun pembelajaran dilakukan secara modern dengan system klasikal. Pembelajaran sistem klasikal ini dilakukan karena untuk mempermudah santri dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan ustadz-ustadzah, karena jika semua santri dijadikan satu maka yang sudah memahami pembelajaran ini dia merasa terlalu mudah begitupun sebaliknya jika yang mengikuti pembelajaran ini santri yang belum memahami maka dia akan merasa kesulitan dalam memahaminya. Maka dari itu sistem klasikal ini sangat berguna sekali bagi santri dan bagi ustadz-ustadzah dalam proses belajar mengajar guna untuk lebih memahami terhadap kemampuan santri. Santri dapat naik kelas dengan beberapa evaluasi dan ujian yang telah diberikan ustadz-ustadzah untuk kegiatan non formal. Namun khusus yang non formal ujian atau evaluasi tetap dilaksanakan oleh yang

berkompeten dalam bidangnya. Dan biasanya mengikuti jadwal dari sekolah yang diinduki dalam pelaksanaan Ujian Nasional. Sehingga tetap mengikuti alur prosedur yang dicanangkan oleh pemerintah.

g. Memberikan evaluasi kepada para santri.

Evaluasi ini sangat menunjang sekali dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri serta guna untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki santri apakah santri selama proses pembelajaran memahami atau tidak, jika hasil evaluasi santri ini tidak sesuai harapan Pondok Pesantren berarti perlu adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar, yaitu santri itu sendiri, guru atau ustadz-ustadzah serta metode yang digunakan dalam pembelajaran. Namun jika hasil evaluasi sudah sesuai harapan Pondok Pesantren tetap Pondok Pesantren melakukan peningkatan-peningkatan dalam pencapaian wawasan keilmuan terhadap santri.

Evaluasi dilakukan bertujuan untuk:

- 1) Menguji daya kemampuan santri terhadap berbagai macam problem kehidupan yang dialami.
- 2) Mengetahui sejauh mana atau sampai di mana hasil pendidikan yang didapatkan santri dalam pembelajaran.
- 3) Menentukan klasifikasi atau tingkat hidup keimanan santri.
- 4) Mengukur daya kognisi, hafalan santri dari pembelajaran yang telah diberikan padanya.

Jenis evaluasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara yaitu:

- a) Evaluasi formatif. Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai santri setelah ia menyelesaikan program dalam satuan bahan pelajaran pada suatu bidang studi tertentu.
- b) Evaluasi sumatif. Evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar santri setelah mengikuti pembelajaran dalam satu catur wulan, satu semester, atau akhir tahun untuk menentukan jenjang berikutnya.
- c) Evaluasi penempatan. Evaluasi yang dilakukan sebelum santri mengikuti proses belajar mengajar untuk kepentingan penempatan pada jurusan atau fakultas yang diinginkan. Karena di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara sudah bekerja sama dengan beberapa Universitas yang mana penekannya di Bahasa Arabnya dan Bahasa Inggrisnya maka lebih memudahkan santri dalam belajar untuk penempatan perguruan tinggi tersebut.
- h. Memberi ijazah kepada para santri yang telah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara.

Pondok Pesantren Al-Buruj tetap mengeluarkan ijazah kepada santri bagi yang telah menempuh ujian dan dinyatakan lulus. Dengan berbagai proses ujian serta dinyatakan lulus sesuai

kriteria yang sudah ditentukan oleh Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara maka santri berhak mendapatkan ijazah yang nantinya dapat digunakan untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya sebagai bukti dan penghargaan selama proses belajar berlangsung. Kelebihan dari ijazah yang diberikan dari Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara adalah dapat digunakan untuk mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi Indonesia maupun di Perguruan Tinggi Luar Negeri yang sudah bekerja sama dengan yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara seperti di ; LIPIA, Khourtum (Sudan), Maroko.

i. Menyediakan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana sangat menunjang sekali dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu guna menunjang pembelajaran dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri, Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunna Jepara menyediakan berbagai fasilitas sarana prasarana, seperti: Ruang kamar santri yang nyaman sehingga santri dapat *krasan* di Pondok Peantren, adanya TV guna menghilangkan kejenuhan santri dalam aktifitas kegiatan yang padat, dispenser disediakan, air bersih mencukupi, untuk makan sudah ada yang memasakkan, baju sudah ada yang meloundrykan, dan lain-lain. Semua fasilitas itu diberikan Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunna Jepara kepada santri supaya

santri dapat focus dalam pembelajaran dan semua kegiatan diluar belajara sudah ditangani langsung oleh yang sudah dipercayakan Pondok Pesantren kepada yang berkompeten dalam bidangnya.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Wawasan Keilmuan Santri Di Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara**

Dari hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara, ada beberapa pendukung serta penghambat dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri.

- 1) Adapun faktor yang dapat mendukung dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri Al-Buruj adalah:
  - a. Adanya kejar paket B dan C. Kejar paket B dan C adalah solusi bagi santri yang sudah berusia di atas usia sekolah atau yang tidak au sekolah namun hanya ingin melanjutkan belajar di Pondok Pesantren, maka dari itu Pondok Pesantren memebrikan fasilitasi kejar paket ini untuk menambah pengetahuan bagi santri.
  - b. Adanya Homeschooling. Munculnya kesan kian terpuruknya mutu dan citra pendidikan Indonesia sering kali membuat orang tua semakin enggan atau sedikit merasa “kurang suka” untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah formal. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, diantaranya mereka

telah menyadari kalau sistem pendidikan kita telah ditempatkan sebagai usaha komersil oleh kaum kapitalis sehingga terkesan mahal.

Bermula dari paradigma berfikir masyarakat yang mulai cenderung kritis itulah salah satu faktor yang menyebabkan Pondok Pesantren Al-Buruj Ngabul Tahunan Jepara untuk mengadakan homeschooling yang dilakukan untuk melakukan terobosan mencari pendidikan alternatif.

Homeschooling sendiri mempunyai arti memindahkan segala sesuatu potensi yang ada di sekolah dibawa kerumah. Hal ini bermaksud agar segala potensi yang ada dalam diri anak dapat dikembangkan dan diajarkan di rumah. namun karena santri disuatu Pondok Pesantren maka homeshcooling dilakukan di Pondok Pesantren.

Dampak positif dari homeschooling adalah:

- 1) Home schooling mengakomodasi kompetensi kecerdasan anak secara maksimalkarena setiap anak memiliki keberagaman dan kekhasan minat, bakat, dan ktreampilan yang berbeda-beda. Potensi ini akan dikembangkan secara maksimal bila pondok pesantren memfasilitasi suasana belajar yang mendukung sehingga santri benar-benar merasakan kenyamanan dalam belajar.

- 2) Metode ini mampu menghindari pengaruh lingkungan yang negatif yang mungkin akan dihadapi oleh anak-anak di sekolah umum. Pergaulan bebas, tawuran, merokok dan obat-obatan yang selalu menghantui para orang tuasedangkan mereka tak dapat mengawasi anak-anaknya setiap waktu.
  - 3) Dengan home schooling kecerdasan santri akan berkembang secara penuh karena santri diberi kebebasan untuk belajar. Sehingga memberi banyak keleluasan bagi santri untuk menikmati proses belajar.
  - 4) Setiap santri home schooling diberikan kesempatan untuk terjun langsung mempelajari materi yang disediakan.
- c. Adanya pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan computer dan rebana
  - d. Adanya para guru salaf yang berkompeten pada bidangnya
  - e. Tenaga pengajar (ustad/ ustadzah) direkrut dari beberapa alumni pendidikan pesantren yang berkualitas dan berkompetensi di bidangnya
  - f. Institusi pesantren tidak menutup diri terhadap perkembangan dan kemajuan zaman.
  - g. Dewan Pengasuh senantiasa melakukan komunikasi yang harmonis baik dengan pengurus, dewan asatidz maupun santri secara langsung. Selain itu secara kontinyu dan

berkesinambungan, Dewan Pengasuh senantiasa melakukan kontrol / pengawasan terhadap santri, dewan asatidz maupun perkembangan yang terjadi di pesantren. Dalam pola pembinaan kepada santri, Dewan Pengasuh lebih mengedepankan pola keteladanan.

- h. Dewan pengasuh selalu memberikan respon yang positif terhadap pemikiran pemikiran baru untuk kemudian dimusyawarahkan bersama.
  - i. Beraneka ragamnya latar belakang pendidikan santri dan asal daerahnya, justru memberikan nilai positif dengan terjadinya proses transfer pengetahuan secara tidak langsung di antara para santri.
  - j. Sarana dan prasarana yang memadai
- 2) Sedangkan faktor yang menghambat dalam meningkatkan wawasan keilmuan santri di pondok pesantren Al-Buruj adalah:
- a. Kurangnya motivasi santri dalam belajar

Sebagi penjelasan pada faktor pendukung diatas, motivasi santri sangat penting dalam proses pembelajaran. Jadi kurangnya motivasi pada diri santri akan sangat menghambat dalam proses belajar mengajar yang nantinya akan menimbulkan ketidakfahaman pada suatu materi yang diajarkan.

b. Pengaruh lingkungan luar

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan. Adapun pengaruh lingkungan luar yang menjadi penghambat dalam hal ini adalah pengaruh pergaulan, wali murid kurang mendukung anaknya dalam belajar. Dukungan mutak diperlukan bagi setiap manusia untuk menjalankan kehidupan. Sebagaimana dukungan dari wali santri sangat berpengaruh pada proses belajar santri. Pengaruh tersebut akan menjadi faktor penghambat apabila dukungan yang diberikan wali santri sangat kurang sehingga santri kurang termotivasi untuk belajar di pondok pesantren, sehingga akan menghambat proses pembelajaran.

c. Latar belakang santri yang berbeda-beda, baik dari segi adat dan budaya/kultur, usia, dan jenjang pendidikan.

Latar belakang yang berbeda-beda menjadikan anak susah dalam berinteraksi karena perbedaan bahasa kultur dan budaya.